

## PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD MUHAMMADIYAH 2 KOTA CIREBON

Alvina Nurul Janah<sup>1</sup>, Anisa Agustin<sup>2</sup>, Aris Fadly<sup>3</sup>, Velen Ariskayanti<sup>4</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail : vina99218@gmail.com

---

### Abstract

*This article discusses the formation of character education in the perspective of Islamic religious education at Muhammadiyah 2 Elementary School, Cirebon City. Character education is an important aspect of education that aims to form a quality personality in students. This study uses a descriptive qualitative research approach. The data used are interviews, observation analysis and analyzed descriptively qualitatively. From the findings analyzed that Islamic religious education is the main foundation in the formation of Islamic character and morals of students of SD Muhammadiyah 2 Cirebon City as an Islamic-based school, has a significant role in shaping student character according to Islamic religious values. Islamic religious education is very important to know the formation of students' personalities, with the formation of their character, namely obeying religious orders in the form of worship and having good morals. In this case the application of Islamic religious education adds a sense of piety to Allah SWT and akhlakul karimah is a manifestation of the faith that is believed by everyone.*

**Keywords :** *Characer Education, Islamic Religious Education*

### Abstrak

Artikel ini membahas tentang pembentukan pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon. Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk membentuk kepribadian yang berkualitas pada siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan yaitu kegiatan wawancara, observasi dokumentasi dan dianalisis secara kualitatif deskriptif. Dari hasil temuan yang dianalisis bahwa pendidikan agama Islam menjadi landasan utama dalam pembentukan karakter yang Islami dan moral siswa SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon sebagai sekolah yang berbasis Islam, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Pendidikan agama Islam itu penting sekali untuk mengetahui pembentukan dari kepribadian siswa, dengan pembentukan karakternya yaitu mematuhi perintah Agama dalam bentuk ibadah dan berakhlakul karimah. Dalam hal ini penerapan pendidikan agama Islam itu menambahkan rasa taqwa kepada Allah SWT serta akhlakul karimah itu merupakan perwujudan dari keimanan yang diyakini setiap orang.

**Kata Kunci :** Pendidikan Karakter, Pendidikan Agama Islam

---

## **A. PENDAHULUAN**

Seiring berkembangnya zaman, setiap bangsa dituntut untuk menjadi kekuatan yang berkualitas. Untuk dapat bersaing dengan negara lain, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 BAB 1 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana, agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak mulia, berkarakter, dan integritas sosial, etnis dan budaya keterampilan yang dibutuhkan oleh negara.

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya peserta didik yang berkarakter, oleh karena itu penting menerapkan pendidikan karakter di sekolah. Pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, budi pekerti, moral, dan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara yang baik, serta mewujudkan dan menebar kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Namun, pesatnya perkembangan teknologi dan informasi memungkinkan penyebaran informasi ke seluruh dunia, yang merupakan salah satu faktor pendukung masalah globalisasi (Inanna, 2018). Untuk mengatasi masalah globalisasi ini, perlu dibiasakan dengan pentingnya nilai-nilai karakter sejak kecil, salah satunya melalui perspektif pendidikan agama Islam.

Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk membentuk siswa menjadi individu yang memiliki akhlak yang baik, berintegritas, bertanggung jawab, dan memiliki nilai-nilai Islami. SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon sebagai institusi pendidikan yang berbasis Islam memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter sesuai dengan ajaran agama Islam. Dalam artikel ini, akan dianalisis bagaimana SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kurikulum dan kegiatan sehari-hari, serta bagaimana hal ini dapat membantu membentuk karakter Islami pada siswa.

## **B. METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:15) disampaikan bahwa penelitian kualitatif dapat diaplikasikan

dalam meneliti sebuah obyek yang alamiah dan berkembang tanpa adanya sebuah manipulasi atau bersifat apa adanya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-analitis yang didasarkan pada studi literatur dan observasi langsung di SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru dan staf sekolah, serta pengamatan terhadap kegiatan sehari-hari di sekolah. Data dianalisis secara kualitatif dengan mengidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang muncul terkait pembentukan pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon. Sedangkan dokumentasi digunakan agar penelitian ini dapat dipercaya maka dari itu didukung oleh dokumen-dokumen yang sudah didapatkan dari hasil penelitian tersebut, dokumentasi yang didapatkan berupa foto-foto kegiatan keagamaan yang dilakukan guru dan siswa,

### **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tingkat dasar. SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon berpegang teguh pada tiga kurikulum, yakni Kurikulum 2013, Kurikulum Merdeka, dan Kurikulum Pendidikan Al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Pendidikan karakter yang dilaksanakan mengacu pada 3 kurikulum tersebut. Tidak ada lembaga khusus yang bertanggung jawab untuk melaksanakan pendidikan karakter, tetapi menjadi tanggung jawab seluruh tenaga pendidik di sekolah.

Kurikulum ISMUBA membentuk karakter Islami siswa melalui pendidikan agama Islam, pengembangan akhlak dan pembelajaran bahasa Arab. Penerapan kurikulum ISMUBA di SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu Pendidikan Agama Islam, Pengembangan Akhlak dan Pembelajaran Bahasa Arab. Penerapan kurikulum ini membentuk karakter Islami siswa. Siswa lebih taat beribadah, berakhlak mulia dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Arab. Hasil penelitian ini menguatkan pendapat Zakiyah Daradjad bahwa kurikulum sebagai suatu program dalam pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai beberapa tujuan pendidikan tertentu (Tantowi, 2019: 57).

Bermoral berarti mempunyai pertimbangan baik-buruk yang diterima oleh masyarakat umum mengenai perbuatan, sikap, yang sesuai dengan nilai yang berbudi luhur. Sejak berdirinya, SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon telah mengimplementasikan pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter yang selaras dengan delapan belas nilai pendidikan karakter yang dikembangkan Kementerian

Pendidikan. Delapan belas nilai-nilai karakter yang sesuai dengan pedoman Kemendiknas tahun 2010 tersebut adalah: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Untuk mendukung keberhasilan karakter siswanya, SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon menerapkan pendidikan karakter dengan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik melalui perpaduan antara pendidikan umum dan pendidikan agama dalam struktur kurikulum. Semua mata pelajaran dan semua program kegiatan sekolah tidak dapat dipisahkan dari kerangka ajaran dan nilai-nilai Islam. Bidang keagamaan yang dilakukan adalah pembelajaran agama dan Al-Qur'an. Selain itu, terdapat kegiatan seperti membaca surat pendek, menghafal juz 30, memahami shalat wajib dan shalat sunnah, serta kegiatan ekstrakurikuler pengajian, kegiatan sosial, dan bimbingan akhlak islami, yang merupakan bagian integral dari pembentukan karakter siswa. Karakter positif yang terbentuk adalah religius, tanggung jawab, kreatif, mandiri, cinta damai, bersahabat, dan kerja keras.

Pendidikan karakter juga terjadi melalui kebiasaan. Kegiatan pembiasaan di SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon meliputi kegiatan pagi seperti membaca dan menghafal surat-surat pendek (Juz 30). Ada target khusus untuk menghafal juz 30, namun akan dikembalikan sesuai dengan kemampuan masing-masing peserta didik. Kegiatan menghafal ini bertujuan sebagai bekal mereka untuk bacaan shalat sehari-hari. Selain itu, terdapat perayaan hari besar Islam meliputi pesantren kilat di bulan Ramadhan, Idul Adha, Muharram dan Maulid Nabi.

Kebiasaan lainnya adalah shalat dhuha. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas 1-6 di ruang kelas atau masjid dengan sistem pembagian waktu, do'a dan dzikir bersama. Ada juga sesi kultum atau tadarus pada Jumat pagi yang dapat dilakukan oleh guru dan peserta didik, sebagai bentuk pelatihan keterampilan berbicara di depan umum bagi peserta didik.

Namun, SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon juga menghadapi beberapa tantangan dalam pembentukan pendidikan karakter. Tantangan tersebut antara lain kurangnya sumber daya manusia yang terlatih dalam pendidikan karakter, kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, dan perubahan sosial yang cepat. Untuk mengatasi tantangan ini, SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon perlu memperkuat kerjasama dengan orang tua siswa,

melibatkan masyarakat dalam kegiatan sekolah, dan terus mengembangkan strategi yang efektif dalam mengimplementasikan pendidikan karakter.

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon terus meningkatkan pelatihan guru dalam pendidikan karakter berbasis Islam, memperkuat kerjasama dengan orang tua siswa dalam membentuk karakter Islami di rumah, dan melibatkan komunitas dalam mendukung implementasi pendidikan karakter. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi dan mengatasi tantangan lainnya yang mungkin muncul dalam pembentukan pendidikan karakter di sekolah-sekolah berbasis Islam.

#### **D. SIMPULAN**

Pendidikan karakter dalam perspektif pendidikan agama Islam di SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon memiliki peran penting dalam membentuk karakter Islami pada siswa. Melalui pendekatan holistik yang melibatkan kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler, dan peran guru, SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon berupaya untuk membentuk siswa yang memiliki akhlak yang baik, bertanggung jawab, dan berintegritas. Meskipun dihadapkan pada beberapa tantangan, SD Muhammadiyah 2 Kota Cirebon dapat mengatasi tantangan tersebut dengan melibatkan orang tua siswa, masyarakat, dan mengembangkan strategi yang efektif. Diharapkan bahwa artikel ini dapat memberikan wawasan dan masukan bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis Islam di sekolah lainnya.

#### **E. DAFTAR RUJUKAN**

- Nada, Q., & Yasmin. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Program Unggulan di SD Islam Al-Azhar 03 Cirebon. *Prosiding Dan Web Seminar (Webinar)*, 467–472.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tantowi, Tito Restu & Widodo, Hendro. (2019). *Implementasi Pendidikan Karakter pada Kurikulum ISMUBA SD Muhammadiyah Kalisoka Sentolo Kulunprogo DIY*, 57.